

MICE - KEMAMPUAN...

KK

KH 71/02

Dar  
e

**SKRIPSI**

**EFEK ANTIBODI POLIKLONAL ANTI PMSG TERHADAP  
JUMLAH SEL TELUR MENCIT (*Mus musculus*)**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**MUH DARSONO**  
**SRAGEN - JAWA TENGAH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**EFEK ANTIBODI POLIKLONAL ANTI PMSG TERHADAP  
JUMLAH SEL TELUR MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

**MUH DARSONO**

NIM 069612271

MIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

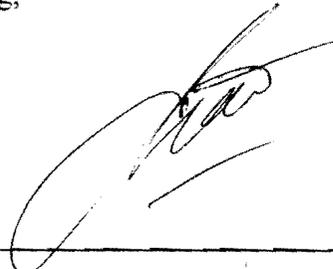
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



**Rr. Sri Pantja Madyawati, M.S., Drh**

Pembimbing Pertama



**Chairul Anwar Nidom, M.S., Drh**

Pembimbing Kedua

**EFEK ANTIBODI POLIKLONAL ANTI PMSG TERHADAP  
JUMLAH SEL TELUR MENCIT (*Mus musculus*)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Antibodi Poliklonal Anti-PMSG (Ab Po Anti-PMSG) dalam membatasi masa kerja PMSG (*Pregnant Mare's Serum Gonadotropin*), terhadap jumlah ovulasi sel telur mencit (*Mus musculus*) hasil superovulasi. Sejumlah 35 ekor mencit betina yang dibagi menjadi 5 perlakuan, dilakukan superovulasi dengan PMSG dan 47 jam berikutnya diberikan Ab Po Anti-PMSG. Perlakuan A diberikan 0,1 ml Ab Po Anti-PMSG dengan pengenceran 1/20, perlakuan B dengan pengenceran 1/40, perlakuan C dengan pengenceran 1/80, perlakuan D dengan pengenceran 1/160 dan perlakuan E tanpa pemberian Ab Po Anti-PMSG sebagai kontrol. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (*Completely Randomized Design*). Kemudian 48 jam sejak diberikan PMSG, semua perlakuan diberikan hCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang digunakan sebagai sumber LH (*Luteinizing Hormone*) dan dikawinkan. Semua perlakuan PMSG, Ab Po Anti-PMSG dan hCG diberikan secara *subcutan*. Sel telur dipanen (*flushing*) dengan cara merobek kantong fertilisasi. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ 1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengenceran 1/20 sampai dengan pengenceran 1/80 telah terjadi hambatan superovulasi, sedangkan pada pengenceran 1/160 masih terlihat efek superovulasi karena pada konsentrasi tersebut Ab Po Anti-PMSG sudah tidak mampu lagi membatasi masa kerja PMSG.